

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah pemberdayaan diambil dari bahasa asing “*empowerment*” yang berarti penguatan. Secara teknis berarti pengembangan. Pemberdayaan merupakan upaya pemberian pengetahuan atau kemampuan pada seseorang yang lemah atau yang memiliki masalah sehingga dapat menyelesaikan masalah tersebut dan dapat menjalani hidup dengan lebih baik. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat martabat golongan masyarakat yang sedang dalam kondisi miskin, sehingga mereka dapat melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan menjadi lebih sejahtera.

Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat adalah terpenuhinya kebutuhan sehari-hari dengan mudah dan leluasa. Tercukupinya kebutuhan tersebut juga mempengaruhi fisik dan psikis masyarakat. Pemberdayaan masyarakat merupakan hal yang menjadi acuan dari pembangunan berakar kerakyatan dengan tujuan untuk meningkatkan harkat serta martabat sebagian dari masyarakat yang terperangkap kemiskinan dan keterbelakangan.¹

Masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan dan mereka mempunyai kesamaan wilayah, identitas, mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap dan perasaan persatuan yang diikat oleh kesamaan. Dengan adanya kemajuan zaman, banyaknya permasalahan yang terjadi pada

¹Munawar Noor, “*Pemberdayaan Masyarakat,*” *CIVIS*, Vol.1, No.2,2011), hal 89

masyarakat, salah satunya adalah permasalahan ekonomi. Tidak meratanya pendapatan dan pengeluaran membuat masyarakat tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya yang menyebabkan masyarakat dapat dikategorikan golongan yang miskin.

Melalui kegiatan pemberdayaan, masyarakat atau individu disadarkan akan potensi, kebutuhan dan masalah yang ada pada diri dan lingkungannya kemudian mereka didorong untuk mau melakukan perubahan yang dimulai dari dalam dirinya. Perubahan dimulai dari hal-hal kecil yang mudah dan bisa dilakukan individu dan lingkungannya. Kemudian, penguatan dengan meningkatkan kemampuan dan keterampilan dapat mengubah perubahan kesejahteraan masyarakat meningkat.

Aek Loba Pekan merupakan salah satu daerah yang ada di Kabupaten Asahan yang masyarakatnya memiliki mata pencaharian yang dominan sebagai pedagang. Hal ini dikarenakan, Aek Loba Pekan merupakan daerah lintasan Sumatera Utara yang dapat menjadi peluang besar dalam mendirikan usaha dikarenakan lokasi yang strategis dan daerah ini merupakan daerah yang terus berkembang. Aek Loba Pekan menjadi daerah adaptasi dari daerah sekitar yang berkembang, sehingga untuk meningkatkan pendapatan keluarga, profesi pedagang menjadi solusi yang menjanjikan.

Namun, di masa pandemi yang telah berjalan belakangan ini mengakibatkan terhambatnya sistem perekonomian yang ada di daerah tersebut dikarenakan keterbatasan gerak oleh masyarakat yang memiliki pekerjaan sebagai pedagang. Banyak usaha yang terhambat bahkan memilih gulung tikar dikarenakan tidak

adanya lagi pembeli. Usaha bisnis online menjadi jawaban dari keterbatasan menjalankan pekerjaan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Untuk menunjang tingkat kesejahteraan masyarakat yang tengah menghadapi keguncangan ekonomi, usaha bisnis online menjadi jawaban sekaligus menjadi tantangan baru bagi pebisnis.

Bisnis *online shop* merupakan bisnis atau usaha yang dijalankan oleh individu atau kelompok melalui internet. Bisnis *online shop* sangat menarik di kalangan masyarakat sekarang, sehingga meningkatnya potensi di bidang bisnis *online shop* hingga sekarang. Hal ini dikarenakan perubahan aktivitas manusia dikarenakan adanya virus COVID-19 yang mengakibatkan terbatasnya pergerakan masyarakat. Potensi di bidang bisnis *online shop* diharapkan mampu membantu masyarakat dalam memasarkan produknya dan mengembangkan produk yang dimilikinya. Aek Loba Pekan juga memiliki potensi di bidang *online shop*, hal ini dikarenakan meningkatkan peminat di bidang *online shop*.

Bisnis *online shop* sangat menarik untuk dijalankan di era pandemi seperti ini dikarenakan berkembangnya tingkat teknologi yang ada di seluruh dunia akibat dari virus yang sedang menyebar. Penerapan dari bisnis *online shop* hampir sama dengan bisnis bukan *online shop*, hanya berbeda pada cara transaksinya. Namun, seiring berkembangnya zaman, selain dapat melakukan transaksi secara *online*, pemasaran, pendeskripsian produk, dan strategi yang digunakan pebisnis dapat dilakukan secara *online* melalui media sosial, web, maupun mengenalkan secara umum.

Tidak sedikit dari masyarakat yang terus beradaptasi dikarenakan kondisi pandemi yang mengharuskan masyarakat tetap di rumah. Dengan adanya pemberdayaan kepada masyarakat terkait usaha bisnis online, diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di daerah Aek Loba Pekan. Aek Loba Pekan merupakan salah satu daerah dengan tingkat pengusaha terbanyak di Kabupaten Asahan dengan pedagang langsung sebanyak lebih dari 500 orang pedagang dan pedagang tidak langsung (pedagang *online shop*) sebanyak lebih dari 200 orang. Dengan banyaknya jumlah pedagang yang ada di Aek Loba Pekan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan menambah pendapatan daerah.

Dengan latar belakang daerah yang memiliki potensi di bidang *online shop* dan juga banyaknya peminat masyarakat di bidang *online shop* dapat menjadikan Aek Loba Pekan terus mengembangkan potensi tersebut dengan adanya pemberdayaan masyarakat yang berkaitan dengan bidang *online shop*. Proses pemberdayaan yang dilakukan juga proses yang dilakukan untuk mengembangkan potensi daerah Aek Loba Pekan. Proses pemberdayaan yang dilakukan berupa proses penyadaran, pelaksanaan dan proses evaluasi dari proses pemberdayaan yang akan dilakukan agar masyarakat menjadi berdaya dan semakin meningkatnya potensi yang ada. Pada proses pemberdayaan ada faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan proses pemberdayaan. Faktor-faktor tersebut nantinya akan mempengaruhi pelaksanaan pemberdayaan yang dilakukan oleh masyarakat.

Dari penjaraban tersebut, peneliti ingin meneliti mengenai "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Dunia Bisnis *Online Shop* Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di desa Aek Loba Pekan, kecamatan Aek Kuasan, kabupaten Asahan".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis ingin mengetahui:

1. Bagaimana potensi bisnis *online shop* yang ada di desa Aek Loba Pekan, kecamatan Aek Kuasan, kabupaten Asahan?
2. Bagaimana proses pemberdayaan masyarakat dalam dunia bisnis *onlineshop* di desa Aek Loba Pekan, kecamatan Aek Kuasan, kabupaten Asahan?
3. Apa saja yang menjadi faktor pendorong dan penghambat dari bisnis *online shop* yang ada di desa Aek Loba Pekan, kecamatan Aek Kuasan, kabupaten Asahan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui potensi bisnis *online shop* yang ada di desa Aek Loba Pekan, kecamatan Aek Kuasan, kabupaten Asahan.
2. Untuk mengetahui proses pemberdayaan masyarakat dalam dunia bisnis *onlineshop* di desa Aek Loba Pekan, kecamatan Aek Kuasan, kabupaten Asahan.
3. Untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat dari bisnis *online shop* yang ada di desa Aek Loba Pekan, kecamatan Aek Kuasan, kabupaten Asahan.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kemungkinan adanya kesalahpahaman mengenai judul kajian ini, maka penulis memberikan penjelasan sebagai berikut :

1. Pemberdayaan

Pemberdayaan berasal dari kata dasar daya *power* yang berarti kemampuan atau kekuatan. Pemberdayaan berarti cara dan metode yang digunakan individu, kelompok atau komunitas sehingga mereka menjadi mampu mengelola lingkungan dan mencapai tujuan mereka sendiri sehingga mereka mampu bekerja dan membantu satu sama lain untuk memaksimalkan kualitas hidup mereka. Secara umum, pemberdayaan mengandung arti proses menuju berdaya. Pengertian proses menunjukkan pada serangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara bertahap untuk mengubah masyarakat yang kurang atau belum berdaya menjadi berdaya. Pemberdayaan mengandung dua arti yaitu *to give power or authority* dan *to give ability to or enable*.²

2. Masyarakat

Menurut Linton, masyarakat merupakan sekelompok atau gabungan orang yang telah cukup lama menetap dan bekerja sama sehingga dapat terbentuk suatu organisasi yang mengatur individu dalam masyarakat tersebut dan membuat setiap individu dalam masyarakat dapat mengatur diri sendiri dan berfikir tentang dirinya sebagai satu kesatuan sosial dengan adanya batasan tertentu.³

²Prajono dan Pranarka, *Pemberdayaan : Konsep, Kebijakan dan Implementasi*, (Jakarta: CSIS), hal 23.

³Dedeh Maryani dan Ruth Roseline E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat*, hal.6.

Menurut peneliti, masyarakat merupakan gabungan dari individu yang memiliki kebiasaan serta tradisi yang dipercayai masing masing dalam satu lingkup wilayah atau daerah. Masyarakat juga dipahami memiliki tujuan dan aturan yang ditetapkan atas kesepakatan bersama yang tergabung dalam satu kesatuan wilayah.

3. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan serangkaian kegiatan yang memiliki tujuan untuk memperkuat serta memaksimalkan kemampuan dari suatu kelompok yaitu masyarakat yang kurang berdaya.

Menurut peneliti, pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses yang terjadi di suatu wilayah yang memiliki masyarakat yang kurang berdaya kemudian dikembangkan menjadi masyarakat yang berdaya dan mandiri.

4. Bisnis *online*

Bisnis *online* merupakan pertukaran barang, jasa, atau uang yang saling menguntungkan dan memberi manfaat satu sama lain yang dilaksanakan melalui media platform *online* atau dilakukan secara tidak langsung. Bisnis berlangsung karena adanya kebergantungan antarindividu, adanya peluang internasional, usaha untuk mempertahankan dan meningkatkan standar hidup dan lain sebagainya.⁴

Menurut peneliti, bisnis *online* merupakan pertukaran barang, jasa maupun uang yang terjadi antara dua orang atau lebih dengan tujuan saling menguntungkan satu sama lain yang terjadi secara tidak langsung atau terjadi secara *online*.

⁴Anoraga Pandji, *Manajemen Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bank BPD Jateng, 1997), hal 33.

5. Meningkatkan

Meningkatkan berasal dari kata tingkat yang berarti lapis atau lapisan dari sesuatu yang tersusun. Meningkatkan juga dapat diartikan sebagai taraf atau upaya yang dilaksanakan oleh individu atau kelompok untuk memperoleh tujuan yang akan dilaksanakan.

Menurut peneliti, meningkatkan merupakan suatu upaya atau usaha yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok organisasi maupun sekelompok orang dalam upaya mewujudkan tujuan yang telah dirancang terlebih dahulu.

6. Kesejahteraan

Kesejahteraan menurut peneliti merupakan sistem yang terorganisir dari pelayanan-pelayanan dan lembaga-lembaga yang bertujuan untuk membantu seseorang atau kelompok untuk mencapai standar yang diinginkan dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki.⁵

7. Meningkatkan kesejahteraan

Menurut peneliti, meningkatkan kesejahteraan adalah upaya yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dalam upaya mencapai suatu standar yang sudah ditetapkan dan direncanakan agar terciptanya kemampuan dari yang dimiliki agar berkembang.

8. Ekonomi

Menurut Adam Smith, ekonomi merupakan ilmu sistematis yang mempelajari tingkah laku manusia dalam usahanya untuk mengalokasikan sumber daya yang terbatas untuk mencapai tujuan tertentu.

⁵Anoraga Pandji, *Manajemen Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bank BPD Jateng, 1997), hal 34.

Menurut peneliti, ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari kegiatan maupun aktivitas manusia yang menggunakan dan mengalokasikan sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai tujuan dan maksud tertentu.⁶

9. Desa Aek Loba Pekan

Aek Loba Pekan merupakan salah satu daerah yang ada di kecamatan Aek Kuasan, kabupaten Asahan. Aek Loba Pekan berbatasan dengan wilayah Alang Bon Bon, Lobu Jiur, Rawasari, serta Sengonsari. Aek Loba Pekan memiliki jumlah penduduk sekitar 5.531 jiwa dengan kepadatan tidak terlalu padat dan berada di perbatasan menuju RantauPrapat.

E. Manfaat Penelitian

Setelah mengetahui tujuan tersebut, adapun kegunaan yang dapat diambil dari skripsi ini yaitu :

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan wawasan bagi mahasiswa UIN Sumatera Utara khususnya Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam serta dapat memberikan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pemberdayaan.

2. Secara praktis

a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan mengenai ilmu pengetahuan penulis dalam pemberdayaan masyarakat.

⁶*Ibid.*, hal 36.

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, khususnya bagi masyarakat di Aek Loba Pekan, kecamatan Aek Kuasan, kabupaten Asahan, instansi/lembaga terkait dalam upaya pemberdayaan masyarakat di daerah tersebut serta bagi para pembaca pada umumnya.

F. Sistematika Pembahasan

Agar lebih mempermudah pembahasan pada kajian ini, maka peneliti menyertakan pembahasan serta pemahaman isi yang ada pada kajian ini melalui bab-bab beserta sub-bab kajian ini, antara lain :

Bab I Pendahuluan, terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Masalah, Batasan Istilah, Sistematika Pembahasan, serta Manfaat Penelitian.

Bab II, terdiri dari kerangka pikir yang meliputi pengertian pemberdayaan, pandangan Al Quran tentang Pemberdayaan Masyarakat, Inti Pemberdayaan, Tahapan Pemberdayaan, Konsep Pemberdayaan, Tujuan Pemberdayaan, Kelemahan Pemberdayaan, Unsur-unsur Pemberdayaan Masyarakat, serta *Bisnis Online*. Kemudian, juga terdiri dari kerangka pikir dan penelitian yang relevan.

Bab III, terdiri dari lokasi penelitian, metode penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta analisis data.

Bab IV yaitu hasil penelitian didalamnya meliputi pemberdayaan masyarakat desa Aek Loba Pekan Kabupaten Asahan, Bagaimana potensi bisnis *online shop* yang ada di desa Aek Loba Pekan, kecamatan Aek Kuasan, kabupaten Asahan, proses pemberdayaan masyarakat dalam dunia bisnis *onlineshop* di desa Aek Loba Pekan, kecamatan Aek Kuasan, kabupaten Asahan, dan Apa saja yang

menjadi faktor pendorong dan penghambat dari bisnis *online shop* yang ada di desa Aek Loba Pekan, kecamatan Aek Kuasan, kabupaten Asahan. Bab V yaitu meliputi Kesimpulan dan saran.

